

**STUDI INTERAKSI OBAT ANTIDIABETES PADA PENDERITA
DIABETES MELLITUS RAWAT INAP DI RSU HAJI SURABAYA
PERIODE JANUARI 2007-JUNI 2007**

Fitria, 2008

Pembimbing : (I) Hadi Wandono, (II) Eko Setiawan

ABTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui terjadinya interaksi obat antidiabetes yang diberikan pada pasien diabetes rawat inap di RSU Haji Surabaya periode Januari 2007-Juni 2007. Jumlah penderita yang didiagnosis akhir diabetes mellitus yang menerima pengobatan dengan antidiabetes sebanyak 207 pasien dan diambil sebanyak 100 pasien. Penelitian ini adalah penelitian non-eksperimental yang bersifat deskriptif-retrospektif. Berdasarkan data telah diketahui tidak ditemukan interaksi farmaseutik, namun diketahui interaksi farmakokinetik-farmakodinamik. Interaksi farmakokinetik-farmakodinamik berdasarkan *Drug Interaction, Analysis Management, Facts Comparison (Hansten, 2001)* interaksi berdasarkan risiko yang terjadi pada pasien, yang dibedakan menjadi tingkat 1, 2, 3, dan 4, didapatkan hasil tingkat 3 ditemukan sebanyak 11 kasus (55%), pada tingkat 4 sebanyak 9 kasus (45%). Interaksi farmakokinetik-farmakodinamik ditinjau dari pustaka *Stocley's Drug Interaction (Stockley, 2006)*, didapatkan hasil kombinasi obat antidiabetes+penghambat ACE sebanyak 16 kasus (22,54%). Berdasarkan mengenai jenis obat oral antidiabetes yang terbanyak diperoleh gliklasid. Berdasarkan penelitian mengenai jenis insulin terbanyak adalah humulin R. Mengenai jenis obat lain yang terbanyak adalah sistem kardiovaskular dan hematopoetik. Diketahui distribusi jenis kelamin pasien perempuan sebanyak 126 dan pasien laki-laki sebanyak 82 orang. Mengenai distribusi usia rentang usia 50-59 tahun. Berdasarkan penelitian mengenai penggolongan diagnosis penyakit komplikasi dan penyakit penyerta kardiovaskuler sebanyak 42 kasus.

Kata Kunci : interaksi, obat antidiabetes, diabetes mellitus